



Media: Radar

Hari: Kamis

Tanggal: 02 April 2020

Halaman: 2

Boros Kuota dan Harus Print Materi

Keluhan Selama Pelaksanaan Belajar di Rumah

JOGIA, Radar Jogja - Pelaksanaan belajar dari rumah, yang diterapkan sebagai pencegahan penyebaran virus corona, belum optimal. Orang tua banyak yang mengeluhkan terkait banyaknya materi yang harus diunduh maupun di-print.

Ilhad Rokhadi misalnya. Dia harus mem-print hingga 120 lembar materi dan soal IPA kelas 6. Itu karena dalam topik bahasan kali ini terlalu banyak jika harus dibaca melalui komputer maupun laptop. Ada 13 materi yang disampaikan sekaligus. "Sebelumnya tidak terlalu banyak, cuma yang ini sampai 120 halaman, kalau dibaca terus dari laptop kasihan anaknya," katanya kemarin (4/1).

Ya sejak penerapan belajar di rumah oleh Gubernur DIY, dia sudah beberapa kali harus mem-print tugas-tugas yang diberikan dari sekolah anaknya. Selain itu juga terkait dengan pemakaian kuota untuk mengunduh materi bacaan maupun soal dari sekolah. "Ya memang jadi lumayan banyak kuota internet yang dipakai," tuturnya.

Terlebih besok Senin (6/1) minggu depan, rencananya juga digelar ujian sekolah. Pelaksanaannya pun juga dilakukan secara online. Untuk itu, dia diminta menyiapkan jaringan internet yang stabil.

Keluhan seperti itu juga jamak diterima Forum Pemantau Independen (Forpi) Kota Jogja cukup banyak menerima aduan dari orang tua siswa. Yakni terkait banyaknya PR yang menumpuk dan memberatkan. Sejak membuka posko aduan terkait kebijakan belajar online pada pertengahan Maret 2020 lalu, banyak orang tua yang mengeluh.

Anggota Forpi Kota Jogja Baharuddin Kamba menilai, kebijakan memperpanjang masa belajar secara daring ini

berapa kendala yang dihadapi saat menggunakan sistem belajar online ini. Yakni seperti akses jaringan informasi dan teknologi. "Siswa SD kan banyak yang belum punya gawai, jadi orang tua kadang juga harus ikut kerepotan pada saat anak-anaknya belajar," tutur Budi.

Namun, Budi menyebutkan jika hal tersebut lebih baik untuk masa sekarang ini daripada harus menyuruh siswa untuk datang ke sekolah. "Orang tua harus menyadari dan selalu mendukung serta mengontrol anaknya saat belajar di rumah. Orang tua harus ikut ambil bagian," katanya. (er1/pr/zl)

ga 14 April akan berdampak pada psikis dan fisik pada siswa dan orang tua. "Pengeluaran uang untuk membeli paket data menjadi bertambah. Apalagi kemampuan ekonomi orang tua berbeda-beda. Belum lagi kondisi kesehatan anak menjadi drop sehingga sakit," jelas Kamba.

Sedang Kepala Dinas Pendidikan (Disdik) Kota Jogja Budi Asrori Santosa mengakui, memang perlu adanya evaluasi terkait sistem belajar di rumah yang sudah berjalan beberapa waktu ini. Dia menyampaikan, selama berjalan ada be-

Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
		☐ Untuk Ditanggapi ☐ Untuk Diketahui ☐ Jumpa Pers
		Kepala Ttd

ig. Trihastono, S.Sos, MM
NIP. 19690723 199603 1 005

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 30 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005